



Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Rilwins Ongilu¹, Melizubaida Mahmud², Bobby Rantow Payu³, Raflin Hinelu⁴, Roy Hasiru⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: rilwins10onggilu@gmail.com, melimahmud@ung.ac.id, bobby_rantow@yahoo.com, raflin@ung.ac.id, roy.hasiru@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02 Keywords: <i>Financial Manager characteristic; Village Fund Management.</i>	The research aims are to determine the extent of the effect of financial manager characteristic on the effectiveness of village fund management in Tilamuta Subdistrict, Boalemo Regency. This research employs a quantitative approach with an ex-post facto research method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to village officials. The total sample in this research is 60 respondents. The data are analyzed using Simple Linear Regression. The results indicate an effect of financial manager characteristic for 41,9% on the effectiveness of Village Fund Management. In the meantime, the rest 58,1% is affected by other variables not examined in the research.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02 Kata kunci: <i>Karakteristik Pengelola Keuangan; Pengelolaan Dana Desa.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik pengelola keuangan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa SE-Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian <i>Ex-post facto</i> . Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Aparat Desa, Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Besaran pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan 41,9% sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki peran dalam pengelolaan keuangan publik, yang dimulai dari tata Kelola keuangan pusat, daerah, maupun desa. Dalam lingkup terkecil yaitu desa yang sebagai penyalur antara pemerintah dengan masyarakat dan berhubungan langsung dengan kepentingan dan juga kebutuhan masyarakat sehingga mempunyai peranan yang strategis. Pada dasarnya kemajuan suatu negara dapat diidentifikasi oleh kemajuan desa. Dengan aspek itulah pemerintah mengeluarkan kebijakan pembentukan Alokasi Dana Desa (ADD), sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan yang memiliki visi mewujudkan desa yang mandiri. Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, ADD bersumber dari Dana Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang besarnya kurang lebih 10% (sepuluh persen).

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program desa. Akan tetapi seiring dengan besarnya jumlah dana desa, masalah

kemiskinan masih sulit untuk diselesaikan. Adanya alokasi dana desa yang diperuntukkan kepada desa dengan anggaran yang cukup besar, sehingga desa menjadi perhatian bagi semua pihak. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Kondisi ideal yang ingin diwujudkan dalam pengelolaan dana desa adalah efektif dan efisien. Kondisi efektif dan efisien dalam pengelolaan dana desa menjadi dasar yang mendorong perlunya ada perubahan guna penyempurnaan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa. Pengelolaan keuangan di desa belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena sistem pengelola dana desa masih kurang efektif. Pengelolaan dana desa masih terdapat banyak kesalahan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan penggunaan dana desa lebih cenderung pada program yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana kepala desa sehingga pada saat

musyawarah masyarakat yang hadir hanya sebatas untuk mendengar sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tidak diketahui oleh masyarakat.

Pengelolaan dana desa yang ada di kecamatan Tilamuta yaitu rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dana yang ada sehingga masalah yang ada sulit dihindari dalam pengelolannya baik dari segi tahap perencanaan. Tahap perencanaan belum memiliki prosedur serta dukungan sarana dan prasarana dalam pengelolaan keuangannya serta pemikiran kritis dari masyarakat atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Besarnya dana yang harus dikelola oleh pemerintah desa memiliki resiko yang cukup tinggi dalam pengelolannya, terlebih khusus bagi aparatur pemerintah desa. Kenyataan di lapangan menunjukkan keadaan yang berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan, ini membuka banyak celah terjadinya perilaku yang kurang baik dari para pelaksana, sehingga apa yang telah direncanakan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini berkaitan dengan masih kurang pelaporan tentang penggunaan dana desa terkait dengan perincian dana yang digunakan ataupun program yang masuk kedalam anggaran yang tidak dapat diketahui oleh seluruh masyarakat desa.

Penyelenggaraan Dana Desa secara efektif dalam peningkatan pembangunan di desa harus didukung oleh adanya sumber daya manusia aparat/perangkat desa yang memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola dana desa untuk keberhasilan dalam peningkatan pembangunan agar supaya bisa memberi perubahan melalui dana desa yang dikelola dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan situasi yang diperlukan desa. Pengelola keuangan desa yang tidak kompeten dalam mengelola keuangan desa merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan desa, karena penyusunan laporan dan pengelolaan keuangan desa harus orang yang kompeten dalam bidang akuntansi atau keuangan

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode *ex post facto*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik pengelola keuangan (X), efektivitas pengelolaan dana desa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara, Perangkat Desa, dan

Ketua (BPD) sebanyak 60 orang. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 60 orang mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan Uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variable. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Karakteristik Pengelola Keuangan dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 60 jumlah responden ($n=60$).

B. Pembahasan

Dalam kamus ilmiah populer efektivitas berasal dari kata "efektif" berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil tepat atau mujur. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah kegiatan tersebut adalah efektif apabila tujuan kegiatan itu akhirnya dapat dicapai. Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hal, sering tau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai membandingkan antara input dan outputnya.

Mengatur dana desa adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi serta tanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan maka dalam mengatur dana desa harus berdasarkan prinsip terbuka, tanggung jawab dan partisipasi serta dikerjakan secara teratur dan patuh untuk mendorong terciptanya Good Governance dalam pelaksanaan pemerintahan di masyarakat desa (Permendagri No.113 Tahun 2014). Sedangkan menurut Lili (2018) menyatakan Alokasi dana desa yang dikenal dengan ADD adalah dana yang dialokasikan

oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) yang diterima oleh kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai.

Efektivitas setiap organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku manusia, karena merupakan sumber daya yang umum bagi semua organisasi. Kinerja organisasi tergantung dari kinerja individu, dan manajer/pimpinan harus mempunyai kemampuan lebih dari sekedar pengetahuan dalam hal penentuan kinerja individu. Pengelolaan dana desa ini merupakan organisasi desa untuk bisa memaksimalkan pengelolaan anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat sebagai bentuk untuk pembangunan bagi desa itu sendiri. Jadi, pengelolaan dana desa adalah kegiatan yang meliputi proses penyelenggaraan anggaran yang berasal dari APBN yang akan disalurkan ke setiap desa yang selanjutnya akan diawasi dan dipertanggung jawabkan penggunaannya.

Pengelola keuangan desa merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan yang ada di suatu desa. Kepala desa selaku manajer bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan di desa. Pengelolaan keuangan di desa dapat dibantu oleh pihak-pihak lain seperti bendahara. Menurut Herabudin (2009) bahwa keterlibatan aparat desa, petugas administrasi, bagian lainnya maupun pemerintah dapat menunjang kegiatan pengelolaan keuangan. Latar belakang pendidikan merupakan disiplin ilmu atau bidang khusus yang diambil pada waktu menuntut ilmu ditingkat pendidikan baik SMA/SMK.

Karakteristik pengelolaan sumber daya keuangan dapat digambarkan dalam pengelolaan asset dan belanja yang tersaji dalam neraca dan laporan realisasi anggaran yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Karakteristik seseorang menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dan latar belakang fungsional mempengaruhi pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan strategis. Seseorang dengan tingkat Pendidikan yang semakin tinggi akan mempunyai pemahaman yang lebih luas daripada orang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Karakteristik seorang juga dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya, suatu sifat yang dibutuhkan oleh seorang pemegang jabatan agar dapat melaksanakan jabatan dengan baik, atau juga dapat berarti karakteristik atau ciri-ciri

seseorang yang mudah dilihat termasuk pengetahuan, keahlian dan perilaku yang memungkinkan untuk berkinerja.

Pengelola keuangan desa merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan yang ada di suatu desa. Pengelola keuangan desa sangat membutuhkan individu-individu yang memiliki wawasan tentang pengelolaan keuangan atau karakteristik tertentu. Dengan demikian efektivitas pengelolaan keuangan dapat diwujudkan dengan adanya karakteristik pengelola keuangan desa yang sesuai standar. Penjelasan tentang adanya pengaruh Karakteristik Pengelola Keuangan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di atas sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,419. atau sebesar 41,9% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 41,9% variabilitas Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik Pengelola Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian ini di dukung hasil penelitian dari, Indah Ratih Dwi Astuti (2022), Riha Dedi Priantana (2023), dan Lara Aryanti (2022) yang menyatakan bahwa Karakteristik Pengelola Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa di peroleh angka *R* sebesar 0,761 hubungan menunjukkan bahwa interval kategori kekuatan hubungan korelasi variable independen yaitu akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sebesar 0,761 dapat diartikan kekuatan hubungan korelasi kuat.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kualitas laporan keuangan

dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan semakin baik sehingga akan sesuai dengan asas pengelolaan keuangan desa. Sebaliknya jika laporan keuangan tidak berkualitas, maka akan terjadi penurunan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih (principal) menyewa orang lain (agent) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah bertindak sebagai agen yang berkewajiban menyajikan informasi laporan keuangan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan (relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan) bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal, digunakan untuk menilai akuntabilitas dan dalam membuat keputusan. Laporan keuangan yang relevan akan membantu pengguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan memprediksi masa depan. Laporan keuangan yang andal akan menyediakan informasi keuangan apa adanya, sesuai dengan fakta.

Dapat diverifikasi, tidak menyesatkan dan jauh dari kesalahan material membantu pengguna untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang dapat dibandingkan akan membantu masyarakat mengetahui sejauh mana tingkat kinerja pemerintah. Laporan keuangan yang dapat dipahami yaitu laporan keuangan yang menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh penggunanya dan dapat diinterpretasikan. Kompetensi aparatur pengelola keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini Hasanah, Nurhayati, & Purnama/Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 4(1), 17-27 26 mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi aparatur pemerintah desa maka semakin baik dalam mengelola keuangan desa sehingga akan terciptanya asas pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan dan partisipasi.

Dengan sumber daya yang kompeten akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga harapan masyarakat terhadap aparatur pemerintah desa akan terwujudnya

akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian ini sesuai dengan stewardship theory dimana dalam teori ini dijelaskan bahwa aparatur pemerintah sebagai pengelola memiliki peran dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Pemerintah desa yang mempunyai aparatur yang kompeten akan memudahkan tata kelola pemerintahan yang baik karena mempunyai kemampuan dalam mengelola organisasi sehingga kinerja pemerintah desa akan dipandang baik oleh masyarakat maupun pemerintah daerah sehingga dengan aparatur yang kompeten dapat berdampak pada pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosyidi, et al. (2018) mengemukakan bahwa kompetensi pengelola keuangan desa mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakteristik Pengelola Keuangan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y) SE-Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Karakteristik Pengelola Keuangan oleh Aparat Desa SE-Kecamatan Tilamuta maka dapat meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kecamatan Tilamuta harus lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan keuangan desa untuk bagaimana dapat menunjang kemajuan dari desa tersebut baik dari segi pembangunan maupun ekonomi.
2. Aparat Desa diharapkan dapat menyusun anggaran dan mengatur dengan sebaik mungkin sehingganya pemanfaatan anggaran yang ada dapat digunakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari Desa itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfariza, G. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI* Alfi Nurfitriani, d. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM Volume. 2, No.1, Juni 2019*, 1-15.
- Arif Ferdian, K. R. (2020). Efektivitas Program Pmebangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Bone Subur Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal I La Galigo / Public Administration Journal* Volume 3, No. 2, Oktober 2020, 1-8.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary Yunanto, d. (2022). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Bidang Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pilken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. *Call for Paper and National Conference 2022: Rural Tourism and "Creative Economy to Develop Sustainable Wellness"*, 1-9.
- Azis, P. K. (2020). Analisis Pelaksanaan Good Village Governance Pada Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan. *Sripsi S1(Thesis) Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1-86.
- Budi Hendaris, d. (2021). Effect of Village Apparatus Performance, Internal Control, Information Technology Utilization On Village Fund Accountability And Implications On Quality Village Financial Report. *Dinasti Internasional Journal Of Management Sciense Volume 2, Issue 4, March 2021 E-ISSN : 2686-522X, P-ISSN : 2686-5211*, 1-12.
- Daud Liando, d. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volome 2 No. 2 Tahun 2017*, 1-11.